

Pengaruh Sistem *Full Day School* Dan Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Dalam Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020

The Effect Of The Full Day School System And The Provision Of Homework On The Learning Achievements Of Students Of Social Studies Class X In Economics At SMA Negeri 5 Denpasar Academic Year 2019/2020

Ni Wayan Yuni Suparningsih^{1*}, Ni Nyoman Murniasih^{2*}

Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el : yunichanita21@gmail.com, murniasihkip@gmail.com.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara (1) Sistem *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X IPS dalam pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar tahun ajaran 2019/2020. (2) Pemberian Tugas Rumah terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X IPS dalam pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar tahun ajaran 2019/2020. (3) Sistem *Full Day School* dan Pemberian Tugas Rumah terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X IPS dalam pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan X_1 (Sistem *Full Day School*) terhadap Y (Prestasi Belajar) dengan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,184 dan nilai t hitung $13,475 > 2,001$ maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima sehingga menyatakan, “Ada pengaruh sistem *full day school* terhadap prestasi belajar”. Hasil perhitungan X_2 (Pemberian Tugas Rumah) terhadap Y (Prestasi Belajar) dengan diperoleh koefisien regresi 0,151 dan nilai t hitung $7,791 > 2,001$ maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima sehingga menyatakan, “Ada pengaruh pemberian tugas rumah terhadap prestasi belajar”. Hasil perhitungan X_1 (Sistem *Full Day School*) dan X_2 (Pemberian Tugas Rumah) terhadap Y (Prestasi Belajar) dengan nilai F hitung $102,455 > 3,15$ maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima sehingga menyatakan, “ Ada pengaruh secara simultan antara sistem *full day school* dan pemberian tugas rumah terhadap prestasi belajar”.

Kata Kunci : Sistem *Full Day School*, Pemberian Tugas Rumah, Prestasi Belajar

Abstrac. This study aims to determine the effect of (1) Full Day School System on Learning Achievement of Social Sciences Grade X students in economic subjects at SMA Negeri 5 Denpasar in the academic year 2019/2020. (2) Granting Home Tasks for Learning Achievement of Social Sciences Grade X students in economics at SMA Negeri 5 Denpasar in the academic year 2019/2020. (3) Full Day School System and Giving Home Tasks to Learning Achievement of Social Sciences Grade X students in economics at SMA Negeri 5 Denpasar in the academic year 2019/2020. "There is an effect of the full day school system on learning achievement". The results of the calculation of X_2 (Granting House Tasks) against Y (Learning Achievement) with a regression coefficient of 0.151 and the t value of $7.791 > 2.001$ obtained then the proposed H_0 is rejected and H_a is accepted so it states, "There is an effect of giving home assignments on learning achievement". The results of calculations X_1 (Full Day School System) and X_2 (Granting House Tasks) against Y (Learning Achievement) with a calculated F value of $102.455 > 3.15$ then the proposed H_0 is rejected and H_a is accepted so it states, "There is a simultaneous influence between the full system day school and giving homework assignments to learning achievement".

Keywords : Full Day School System, Home Work Giving, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan bermutu. Peningkatan kualitas dan mutu sumber daya manusia merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu sumber daya manusia bisa dilakukan dengan cara peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu, karena dengan adanya pendidikan manusia akan memperoleh kesejahteraan didalam hidupnya.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar bertujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu pendidikan harus menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan pengembangannya, baik dari segi sarana dan prasarannya, maupun dari materi serta prestasinya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peranan yang sangat penting dalam meingkatkan kualitas dan mutu

sumber daya manusia (SDM) , karena di sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses dan kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam pendidikan formal, proses dan kegiatan belajar mengajar (KBM) menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan diperoleh hasil dari proses belajar tersebut yang dapat dilihat dalam prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah tingkat kepuasan yang dicapai dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan prestasi ini dapat diwujudkan dalam bentuk nilai yang diperoleh setelah mengikuti ulangan atau tes. Prestasi belajar yang tinggi merupakan harapan yang ingin dicapai dari siswa sendiri, orang tua, sekolah maupun pemerintah. Peningkatan prestasi belajar siswa harus diupayakan dan dilakukan pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran ekonomi. Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) maupun berasal dari luar diri siswa (faktor ektern).

Menurut Slameto dalam Indrayanti (2019:2) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu "faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa". Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor ekstern

terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah membalikan telapak tangan, tetapi harus penuh perjuangan dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan kegigihan dan optimis prestasi itu akan dapat tercapai, sehingga dengan adanya prestasi seseorang dapat bersaing di dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, dalam kegiatan belajar di SMA Negeri 5 Denpasar ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu dengan diterapkannya Sistem *Full Day School* dan Pemberian Tugas Rumah. Dalam penerapan sistem *full day school* kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan dari pagi hingga sore hari. Selain itu siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok tanpa dijelaskan terlebih dahulu namun langsung memberikan tugas. Dengan adanya kegiatan pembelajaran seperti itu akan membuat siswa menjadi malas untuk memecahkan suatu masalah, karena dianggap sulit dan tidak menarik.

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 23 tahun 2017 pasal 2 yaitu program *Full Day School* merupakan proses belajar yang dilaksanakan 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu.

Sistem *Full Day School* adalah bentuk alternatif dalam upaya memperbaiki manajemen pendidikan, khususnya dalam manajemen pembelajaran dan juga merupakan

tuntutan kebutuhan masyarakat yang menghendaki anak dapat belajar dengan baik di sekolah dengan waktu belajar lebih lama (Aminingsih, 2014 : 4). *Full Day School* merupakan model pembelajaran dengan menambah waktu belajar siswa dari pagi hingga sore hari. Konsep *Full day school* tidak berarti siswa belajar seharian penuh di sekolah, tetapi memastikan bahwa siswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan penanaman pendidikan karakter serta dapat meningkatkan prestasinya melalui pendidikan tersebut. Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Munculnya sekolah dengan sistem *Full Day School* diharapkan dapat mempertajam peran sekolah dalam menanamkan, mengembangkan, menguatkan karakter serta prestasi belajar siswa dan *full day school* tentu saja tidak terlepas dengan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya meliputi: memiliki ketrampilan sosial yang lebih baik, lebih mudah bergabung dan bersosialisasi dengan teman sebayanya karena siswa lebih lama bersama di sekolah dan lain-lain. Salah satu dampak negatif dari penerapan sistem *full day school* adalah berpengaruh pada kondisi psikologi siswa yaitu akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam belajar seperti mengantuk, bahkan ada yang tertidur di dalam kelas, ada juga yang bersenda gurau

dengan temannya. Siswa juga diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengatasi rasa jenuhnya selama belajar di kelas dengan mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa secara optimal untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Disamping Sistem *Full Day School*, ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X IPS dalam pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar adalah adanya pemberian tugas rumah. Tugas merupakan suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan. Pemberian tugas bertujuan agar siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif, lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Pemberian tugas rumah meliputi frekuensi pemberian pekerjaan rumah yang teratur, dalam artian intensitas atau sering tidaknya pemberian tugas rumah dan banyaknya pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru kepada siswa, kesesuaian pekerjaan rumah dengan materi yang dipelajari dan tanggungjawab siswa terhadap pekerjaan rumah tersebut. Namun faktanya, saat ini dengan diterapkannya sistem *full day school*, siswa lebih banyak memiliki waktu di sekolah dan dengan adanya penambahan pemberian tugas rumah yang diberikan secara terus menerus bisa menyebabkan siswa merasa terbebani karena waktu pengerjaan tugas yang terbatas.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh

sistem *full day school* dan pemberian tugas rumah terhadap prestasi belajar siswa dalam pelajaran ekonomi. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang **“Pengaruh Sistem *Full Day School* dan Pemberian Tugas Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS dalam Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

Berdasarkan latar belakang, pembatasan masalah dan perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.1.1 Apakah ada Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Dalam Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
- 1.1.2 Apakah ada Pengaruh Pemberian Tugas Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Dalam Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
- 1.1.3 Apakah ada Pengaruh Sistem *Full Day School* dan Pemberian Tugas Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Dalam Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020 .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat *expost facto* yaitu suatu penelitian korelasional yang

bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Responden atau sampel yang akan dipilih berasal dari siswa kelas X IPS di SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Proportional Random Sampling* dengan cara undian. Jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 62 orang siswa. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara, metode dokumentasi dan kuesioner. Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, analisis regresi dua prediktor atau berganda, uji simultan F dan uji determinasi.

HASIL PENELITIAN

1. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi sederhana, maka diperoleh t-hitung sebesar 8,502 berarti lebih besar dari t-tabel yaitu 2,001 berada pada daerah penolakan H_0 , berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya Sistem *Full Day School* (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Sehingga hipotesis berbunyi “Ada pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Dalam Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dina Melan (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan sistem *full day school* terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS dalam pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar.
2. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi sederhana, maka diperoleh t-hitung sebesar 8,502 berarti lebih besar dari t-tabel yaitu 2,001 berada pada daerah penolakan H_0 , berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya Sistem *Full Day School* (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Sehingga hipotesis berbunyi “Ada pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Dalam Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darminto (2012) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan pemberian tugas rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS dalam pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar.
3. Berdasarkan hasil uji analisis F-hitung diperoleh F-hitung sebesar 102,455 kemudian di konsultasikan dengan F-tabel (F_{α} 5%) yaitu 3,15 dimana F-hitung lebih besar dari Ftabel ($102,455 > 3,15$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ yang artinya terdapat pengaruh secara simultan antara sistem *Full Day School* dan Pemberian Tugas Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS dalam Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5

Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iffa (2018), yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan sistem *full day school* dan pemberian tugas rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS dalam pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.1 Hasil perhitungan X_1 (Sistem *Full Day School*) terhadap Y (Prestasi Belajar) dengan diperoleh nilai koefisien regresi 0,184 dan nilai t-hitung 13,475 > 2,001 maka H_0 yang diajukan ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima yang menyatakan, “Ada Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Dalam Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020”.

5.1.2 Hasil perhitungan X_2 (Pemberian Tugas Rumah) terhadap Y (Prestasi Belajar) dengan diperoleh nilai koefisien regresi 0,151 dan nilai t-hitung 7,791 > 2,001 maka H_0 yang diajukan ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima yang menyatakan, “Ada Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Dalam Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020”.

5.1.3 Hasil perhitungan X_1 (Sistem *Full Day School*) dan X_2 (Pemberian Tugas Rumah) terhadap Y (Prestasi Belajar) dengan nilai F hitung 102,455 > 3,15 dengan nilai signifikan 0,000 ($0,000 < 0,05$) dalam penelitian ini besar koefisien determinasi adalah 77,6%. Besarnya sumbangan efektif (SE) dalam penelitian ini adalah sistem *full day school* (X_1) = 62,96% dan Pemberian Tugas Rumah (X_2) = 14,64%. Besarnya sumbangan relatif (SR) dalam penelitian ini adalah sistem *full day school* (X_1) = 81,13% dan pemberian tugas rumah (X_2) = 18,86%. Maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima sehingga H_a menyatakan, “Ada Pengaruh antara Sistem *Full Day School* dan Pemberian Tugas Rumah dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Dalam Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020”.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darminto. 2012. Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X AKUNTANSI di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012. Yogyakarta: UNY.

- Djamarah, SB dan A.Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasan. 2011. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bandung: Bumi Aksara.
- Imron, A. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iffa. 2018. Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMA Global Tahun Ajaran 2017/2018. Yogyakarta: UNY.
- Triapriyanto. 2018. Penerapan Sistem Pembelajaran *Full Day School*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2010 . *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Sudjana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Setiyarini. 2014. Penerapan *Full Day School*. Yogyakarta: UNY.
- Syah, M. 2017. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Tu'u, Tulus. 2010. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo Wijaya.
- UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, (Jakarta: Sinar Grafika), Cet.II, Hal 5.
- Winkel, W. S. 2010. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.